

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu tahap pendidikan yang memiliki peranan sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Pada masa usia emas (golden age), anak-anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Lembaga PAUD berfungsi sebagai wadah yang memberikan pelayanan pendidikan sekaligus bimbingan, pengasuhan, dan pembiasaan yang mendukung pertumbuhan anak menuju pribadi yang mandiri, kreatif, dan berkarakter. Oleh karena itu, keberadaan lembaga PAUD, termasuk PAUD Seandanan di Desa Tetaan, sangatlah strategis dalam membantu orang tua dan masyarakat dalam menyiapkan generasi penerus bangsa.[1]

Namun, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan dinamika zaman. Masyarakat kini lebih mengutamakan kemudahan akses informasi melalui media digital, khususnya internet. Hampir semua bidang kehidupan saat ini telah terintegrasi dengan teknologi informasi, termasuk sektor pendidikan. Website sekolah, media sosial, dan identitas visual lembaga menjadi sarana penting untuk menjangkau masyarakat lebih luas serta meningkatkan daya tarik dan kepercayaan publik.[2]

Realitasnya, PAUD Seandanan di Desa Tetaan masih menghadapi keterbatasan dalam hal media informasi dan promosi. Selama ini, penyampaian informasi kepada masyarakat hanya dilakukan secara konvensional, misalnya melalui penyebaran dari mulut ke mulut, papan pengumuman, atau pertemuan langsung. Cara-cara tersebut cenderung tidak efektif di era digital, karena tidak dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membutuhkan waktu lebih lama dalam penyebarannya. Akibatnya, masyarakat seringkali kesulitan

memperoleh informasi terkait profil sekolah, program kegiatan, maupun pendaftaran siswa baru. Kondisi ini menghambat upaya sekolah untuk memperkenalkan diri dan membangun citra yang lebih profesional.[3]

Selain keterbatasan dalam media informasi, PAUD Seandanan juga belum memiliki identitas visual berupa logo resmi yang mampu merepresentasikan nilai, visi, dan karakter sekolah. Padahal, logo merupakan elemen penting dalam memperkuat identitas lembaga pendidikan. Dengan adanya logo, sekolah dapat memiliki ciri khas yang membedakan dengan lembaga lain, serta memperkuat rasa kebanggaan siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap sekolah. Tanpa logo resmi, PAUD Seandanan terlihat kurang memiliki kejelasan identitas, sehingga menurunkan daya tarik dan kredibilitas lembaga.[4]

Jika melihat perkembangan lembaga pendidikan di daerah lain, baik di perkotaan maupun pedesaan, banyak sekolah yang telah memanfaatkan website dan logo resmi untuk meningkatkan citra dan profesionalitas mereka. Website berfungsi sebagai pusat informasi yang dapat diakses kapan saja, sedangkan logo berperan dalam membangun branding sekolah. Dengan adanya dua elemen ini, sekolah mampu menarik perhatian masyarakat, memberikan transparansi informasi, dan menunjukkan kesiapan dalam menghadapi perkembangan zaman.[5]

Maka dari itu, penerapan teknologi informasi berupa perancangan website dan logo untuk PAUD Seandanan menjadi sangat relevan dan mendesak. Website yang dirancang diharapkan mampu memuat berbagai informasi penting, seperti profil sekolah, visi misi, tenaga pendidik, program kegiatan, serta informasi pendaftaran siswa baru. Informasi yang tersaji secara digital ini akan sangat membantu orang tua maupun masyarakat dalam mengenal sekolah, mengambil keputusan, serta menjalin komunikasi yang lebih baik dengan pihak sekolah.[6]

Lebih lanjut, perancangan logo resmi sekolah juga menjadi upaya strategis untuk membangun identitas visual lembaga. Logo yang dirancang dengan baik akan menjadi simbol profesionalitas dan keceriaan dunia anak usia dini.

Identitas visual ini dapat digunakan secara konsisten dalam berbagai media, baik cetak maupun digital, sehingga membentuk citra yang kuat dan mudah dikenali. Dengan begitu, PAUD Seandanan tidak hanya dikenal sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, tetapi juga memiliki daya tarik sebagai sekolah yang modern, adaptif, dan memiliki jati diri yang jelas.[7]

Selain bermanfaat bagi sekolah, kehadiran website dan logo juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Orang tua akan lebih mudah memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan sekolah, program pendidikan, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Website juga dapat menjadi media komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua dalam memantau perkembangan anak. Di sisi lain, logo sekolah dapat menumbuhkan rasa bangga bagi masyarakat Desa Tetaan karena lembaga pendidikan di wilayah mereka memiliki identitas resmi yang tidak kalah dengan sekolah lain.[8]

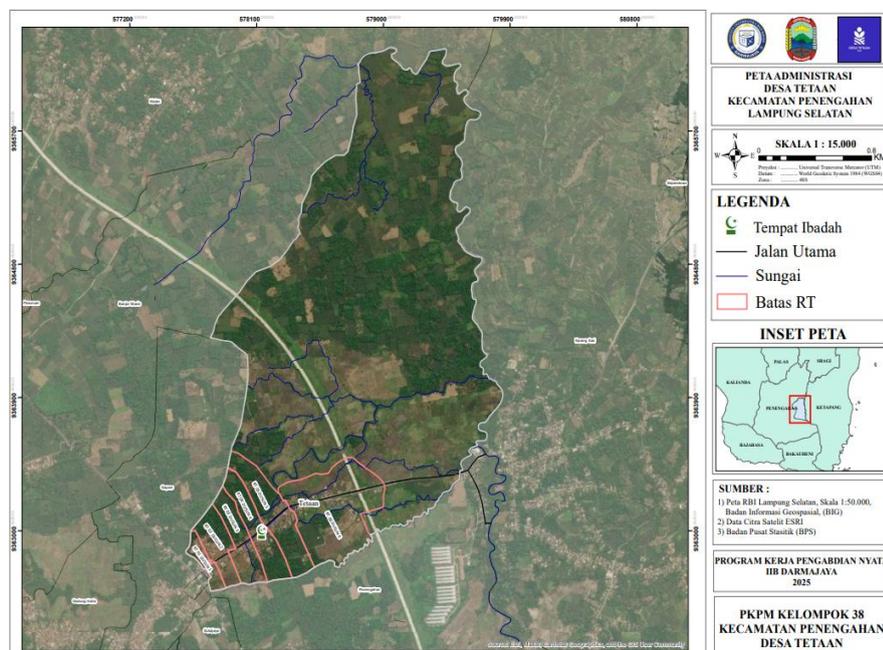
Dari sisi akademis, perancangan website dan logo ini merupakan wujud nyata implementasi ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan, khususnya dalam bidang sistem informasi, desain grafis, dan teknologi pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi langsung dalam memberikan solusi atas permasalahan nyata di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi PAUD Seandanan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran berharga bagi mahasiswa dalam mengasah kepekaan sosial, kemampuan komunikasi, serta keterampilan profesional.[9]

Lebih jauh lagi, penerapan website dan logo ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi PAUD Seandanan. Keberadaan website akan memudahkan sekolah dalam melakukan dokumentasi digital, menyimpan arsip kegiatan, serta menampilkan portofolio prestasi sekolah. Hal ini akan sangat bermanfaat dalam membangun citra positif di masa depan. Sementara itu, logo akan menjadi simbol yang melekat dalam perjalanan sekolah, yang dapat

digunakan dalam berbagai acara resmi, laporan, seragam, maupun publikasi lainnya.[10]

Dengan demikian, latar belakang kegiatan PKPM ini bukan hanya sekedar menjawab kebutuhan informasi dan promosi sekolah, tetapi juga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Desa Tetaan. Melalui inovasi teknologi informasi dan identitas visual, PAUD Seandanan diharapkan dapat semakin berkembang, dipercaya oleh masyarakat, serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain di era digital.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Tetaan

Pada gambar 1.1 Desa Tetaan adalah merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Tetaan secara administratif terletak di Kecamatan Penengahan, Provinsi Lampung Selatan,. Desa ini memiliki luas pemukiman ± 740 Hektar, Jumlah Kepala Keluarga 540 KK, dengan jumlah jiwa sebanyak 1920 jiwa, Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di Desa Tetaan masih sangat kental dengan kegotong royongan dan kebersamaan.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tetaan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Gayam
2. Sebelah Selatan : Desa Karang Sari
3. Sebelah Barat : Desa Penengahan
4. Sebelah Timur : Desa Sukajaya

a. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

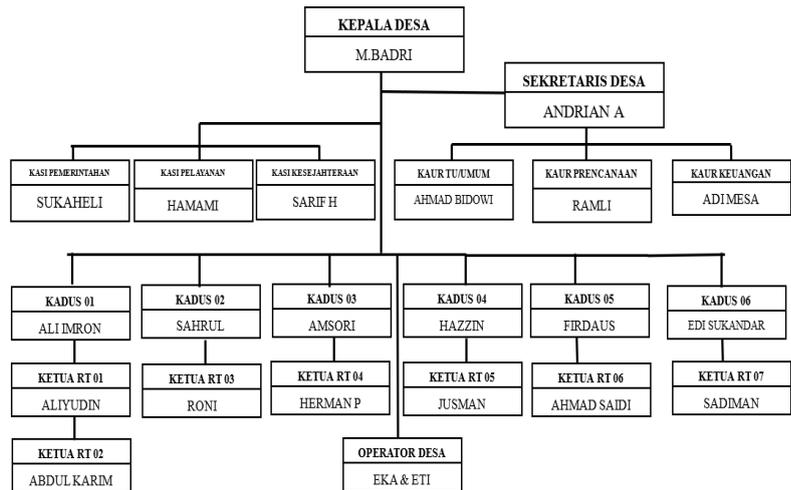
1. Jumlah Penduduk

Pada tabel 1.1, 1.2 dan gambar 1.2 berdasarkan data pada 2024, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.920 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 985 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 935 jiwa.

Tabel 1 1 Jumlah Penduduk 2022

1	Penduduk Laki - laki	985 Jiwa
2	Penduduk Perempuan	935 Jiwa
3	Jumlah Penduduk	1.920 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	540 KK

b. Struktur Organisasi pemerintahan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tetaan

Tabel 1 2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

No	Nama	Jabatan
1	M. Badri	Kepala Desa
2	Andrian Abdimeswara	Sekretaris Desa
3	Adi Mesa	Kepala Urusan Keuangan
4	Ahmad Bidowi	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
5	Ramli	Kepala Urusan Perencanaan
6	Hamami	Kepala Seksi Pelayanan
7	Sarif Hidayattulloh	Kepala Seksi Kesejahteraan
8	Sukaheli	Kepala Seksi Pemerintahan
9	Ali Imron	Kepala Dusun 1
10	Sahrul	Kepala Dusun 2
11	Amsori	Kepala Dusun 3
12	Hazzin	Kepala Dusun 4
13	firdaus	Kepala Dusun 5
14	Edi Sukandar	Kepala Dusun 6
15	Aliyudin	Kepala RT 1
16	Abdul Karim	Kepala RT 2
17	Roni	Kepala RT 3
18	Herman P	Kepala RT 4
19	Jusman	Kepala RT 5
20	Ahmad Saidi	Kepala RT 6
21	Sadiman	Kepala RT 7
22	Eka & Eti	Operator Desa

1.1.2 Profil UMKM

Pada tabel 1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM D'Fatih Keripik Pisang:

Tabel 1 3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Sri Wahyuni
Nama Usaha	: D'Fatih Keripik Pisang
Alamat Usaha	: Jln. Trans Ketapang Desa Tetaan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Makanan
Nama Produk	: Keripik Pisang
Skala Usaha	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Tahun Berdiri	: 2017

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah website yang dapat menjadi media informasi dan promosi bagi Sekolah PAUD Seandanan di Desa Tetaan?
2. Bagaimana membuat website yang mampu memuat profil sekolah, visi misi, program kegiatan, tenaga pendidik, serta informasi pendaftaran siswa baru agar dapat diakses masyarakat secara mudah?
3. Bagaimana merancang sebuah logo yang dapat menjadi identitas resmi PAUD Seandanan serta merepresentasikan nilai, visi, dan karakter lembaga?
4. Bagaimana perancangan website dan logo tersebut dapat meningkatkan citra, kredibilitas, serta daya tarik PAUD Seandanan di mata masyarakat?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a) Merancang dan membangun website sebagai sarana informasi dan promosi bagi PAUD Seandanan yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.
- b) Menyediakan fitur dalam website yang memuat profil sekolah, visi misi, program kegiatan, tenaga pendidik, serta informasi pendaftaran siswa baru.
- c) Merancang logo resmi yang mampu merepresentasikan identitas, nilai, serta karakter Sekolah PAUD Seandanan.
- d) Membantu meningkatkan citra, kredibilitas, dan profesionalitas PAUD Seandanan melalui penerapan media digital yang modern.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a Bagi Sekolah PAUD Seandanan
 - Memiliki website resmi yang berfungsi sebagai sarana informasi, promosi, serta media komunikasi dengan masyarakat.
 - Memiliki logo resmi yang dapat digunakan sebagai identitas visual lembaga pada berbagai media.
 - Meningkatkan daya tarik, citra, dan profesionalitas sekolah di mata masyarakat.
- b Bagi Masyarakat dan Orang Tua Siswa
 - Memudahkan dalam memperoleh informasi mengenai PAUD Seandanan secara cepat dan akurat.
 - Memberikan gambaran yang jelas mengenai program pendidikan, tenaga pendidik, serta kegiatan sekolah.
- c Bagi Mahasiswa (Peserta PKPM)
 - Memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah.
 - Melatih kemampuan dalam menganalisis permasalahan di masyarakat serta memberikan solusi yang bermanfaat.

- Menumbuhkan rasa kepedulian, tanggung jawab sosial, serta kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Tetaan khususnya UMKM D'Fatih Keripik Pisang.
- c. Masyarakat Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan